

Analisis Pembelajaran Dakwah Dalam Konten Youtube Kata Ustadz Episode “Anak Muda Menangis Saat Melihat Gambaran Hari Kiamat”

Zahra Asyidda Najibullah¹, Silmi Aulia², Budiyanto³, Irfan Khairudin⁴, Meity Suryandari⁵
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: Zahsyidnaj.24@gmail.com¹, Silau0192@gmail.com², budiyantojepero@gmail.com³,
irfankhairudin3@gmail.com⁴, meity@iai-alzaytun.ac.id⁵

Abstract

Dakwah is an attempt to invite people to the path of Allah. In terms of da'wah, it can be understood as an order to call on people to return and live according to God's true teachings, carried out with full wisdom and good advice. This study aims to find out the message contained in the delivery of da'wah in Youtube Content Said Ustadz Episode "Young People Cry When Seeing Images of Doomsday Day" as well as the form of messages used in conveying advice so that it can be accepted by mad'u, especially mad'u who are still young . This research uses descriptive qualitative method. The data collection technique used in this study was library research, which is a study whose object of study uses library data in the form of books as the data source. Reading, studying and analyzing various existing literature in the form of the Qur'an Hadith, books, and research results. Based on the results of research on the content of da'wah messages in YouTube content, said Ustadz, the episode "Young People Cry When Seeing Images of Doomsday" states that the content it contains elements of the da'wah advice of tandzir, namely a da'wah message by mentioning the events of the hereafter in the delivery of its da'wah, by mentioning various events such as signs, the punishment of hell so that the experimental object can describe what is meant by the events of the afterlife.

Keywords: *Da'wah science; Da'wah communication; Da'wah method*

Abstrak

Dakwah merupakan usaha untuk mengajak manusia ke jalan Allah. Secara istilah dakwah bisa dipahami dengan perintah mengadakan seruan kepada manusia untuk Kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam penyampaian dakwah di Konten Youtube Kata Ustadz Episode “Anak Muda Menangis Saat Melihat Gambaran Hari Kiamat” serta bentuk pesan yang dipergunakan dalam menyampaikan nasihat supaya dapat diterima oleh mad’u nya terkhususnya mad’u yang masih muda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Pustaka (library research) adalah penelitian yang objek kajiannya menggunakan data Pustaka berupa buku – buku sebagai sumber datanya. Membaca, menelaah dan menganalisis berbagai literatur yang ada berupa Al Qur’an Haidst, kitab, maupun hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kandungan pesan dakwah dalam Konten Youtube Kata Ustadz Episode “Anak Muda Menangis Saat Melihat Gambaran Hari Kiamat” menyebutkan bahwa konten tersebut mengandung unsur pesan dakwah nasihat tandzir yaitu sebuah pesan dakwah dengan menyebutkan peristiwa akhirat dalam penyampaian dakwahnya, dengan menyebutkan berbagai peristiwa seperti

tanda – tanda, azab neraka sehingga objek eksperimen dapat menggambarkan seperti apa yang dimaksud dengan peristiwa akhirat.

Kata Kunci: Ilmu dakwah; Komunikasi dakwah; Metode dakwah

I. PENDAHULUAN

Setiap insan yang ada dimuka bumi ini pasti melaksanakan komunikasi. Komunikasilah yang menjadi pakaian manusia sehari – hari. Komunikasi merupakan kekayaan paling berharga bagi manusia. Komunikasi menjadi media sosialisasi setiap individu baik secara perseorangan atau pun kelompok. Lewat komunikasi manusia akan lebih mengenal dirinya, memahami orang disekitarnya, mengerti alam yang menjadi penopang hidupnya, sekaligus mengenal Tuhan yang telah memberikan ia izin untuk tinggal di bumi Nya. Bahkan dalam beberapa tingkatan komunikasi dapat diarahkan sebagai fasilitas pembentuk kepribadiannya. Dengan segala macam aktivitas yang dilaksanakan manusia saat ini, komunikasi juga sebagai bukti nyata bahwa manusia sudah masuk kedalam ciri masyarakat ber peradaban (*civilized society*) yang mampu menembus batas geografi dan kebudayaan.

Kerja dakwah adalah kerja menggarami kehidupan setiap insan dengan nilai – nilai iman, islam dan takwa demi kebahagiaan umat pada saat ini dan masa yang akan datang. Kerja ini tidak akan pernah mati selama denyut nadi kegiatan manusia berlangsung, selama itu pula umat manusia berkewajiban menyampaikan pesan risalah Nabi dan juga pesan Al Qur’an dalam kondisi dan situasi apapun. Dalam pandangan Al Qur’an ucapan yang terbaik adalah ucapan yang menyeru kepada Allah SWT, beramal shalih, dan memproklamirkan dirinya sebagai seorang yang berserah diri kepada Allah SWT. Saling mengingatkan dan saling menasehati dalam kebenaran seperti apa yang telah Rosulullah SAW ingatkan kepada umat nya untuk senantiasa saling mengingatkan.

Banyaknya istilah yang semakna dengan dakwah menunjukkan bahwa manusia harus senantiasa diseur, diajak, dibimbing, diberikan nasihat dan diperingatkan agar hidupnya terpola sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasulullah SAW. Seperti apa yang telah dijelaskan dalam Al Qur’an dan Sunnah. Allah Swt telah memberikan kehidupan kepada manusia, kemudian Allah juga yang menyerukan kepada manusia dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan petunjuk Al Qur’an guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. (Hardian, 2018)

II. KAJIAN TEORI

Dakwah

Menurut (Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, 2015) bertuliskan bahwa “In the religious sense, the da’wah is the invitation, addressed to men by God and the Prophets, to believe in the true religion Islam” pemaparan tersebut mengandung arti “Dalam pengertian keagamaan, dakwah adalah undangan Allah SWT dan para Rosul yang ditunjukkan kepada umat manusia untuk beriman kepada agama yang benar yaitu Islam”. Tujuan dakwah menjadi perhatian khusus bahwasannya banyak mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah untuk dunia dan akhirat, ada yang hanya tujuan dunia nya saja dan adapun yang tidak mencantumkan tujuan dakwahnya secara jelas.

Dakwah merupakan misi penyebaran islam sepanjang sejarah dan zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (bil – lisan), tulisan (bil – kitabah), dan perbuatan (bil – hal). Ini artinya dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai – nilai islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan misinya yaitu Islam rahmatan lil ‘alamin yaitu rahmat bagi alam semesta atau rahmat untuk sejagat. (Prof. Dr. H. Abdullah, 2018)

Komunikasi dapat dilihat dalam bingkai proses yang fleksibel, dan mudah berubah – ubah. Ketika dihadapkan pada realita kehidupan setiap insan satu dengan yang lainnya senantiasa memperlihatkan bentuk yang tidak serupa, dan terlihat dari seni memperlakukan insan nya yang cenderung tidak kaku. Komunikasi itu penuh nuansa. Dilihat dari sisi fungsi nya yang biasa diperankannya, komunikasi merupakan alat yang digunakan oleh banyak aktor yang berlakon didunia ini. Sebagaimana jika dilihat dari ruang aktivitas manusia, komunikasi dapat dijumpai dimana pun ketika manusia itu sedang melaksanakan proses kehidupan atau sosialisasi terhadap insan lainnya.

Komunikasi insani (human communication) adalah proses pertukaran pesan yang berlangsung dalam dunia manusia, baik dalam konteks intrapersonal, interpersonal, kelompok maupun massa. Dalam suatu interaksi antarindividu, seperti halnya kegiatan tabligh dalam majelis ta’lim, pertemuan ditempat kerja, ataupun dalam proses belajar mengajar di sekolah, komunikasi sendiri bertujuan menghidupkan suasana interaksi yang berlangsung sehingga diperoleh efek yang maksima, baik efek kognitif, afektif maupun psikomotorik. (Muhtadi, 2012)

Menurut (DR. Bambang S. Ma'arif, 2015) Komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan secara sadar dari komunikator kepada komunikan untuk meyakinkan, memengaruhi, dan mengukuhkan sikap serta perilakuseseuai kehendak komunikatornya. Istilah komunikasi sendiri

dalam Bahasa Inggris "communication" berasal dari Bahasa Latin "communication", bersumber dari "communis" yang berarti "sama". Sama dalam hal ini adalah dalam memahami pengertiannya "sama makna" antara kedua belah pihak yang terlibat didalamnya. Komunikasi secara sederhana nya, dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Dalam pelaksanaannya, komunikasi dapat dilakukan secara langsung (primer) ataupun tidak langsung (sekunder).

Konsep komunikasi dalam hal ini yang harus dilaksanakan oleh seorang da'i adalah sebuah komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah atau ajaran Ilahi, singkatnya dapat dilihat dalam arti yang luas dan terbatas. Dalam arti yang luas, komunikasi dakwah meliputi peran dan fungsi komunikasi atau bisa dikatakan sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik diantara semua pihak yang terlibat terutama antara komunikator (da'i) dan mad'u, sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap dakwah. Pelaksanaan komunikasi dakwah didasarkan pada ajaran agama islam yaitu Al Qur'an dan hadist (Mubasyaroh, 2016). Adapun ayat yang menjadi dasar pelaksanaan komunikasi dakwah yaitu:



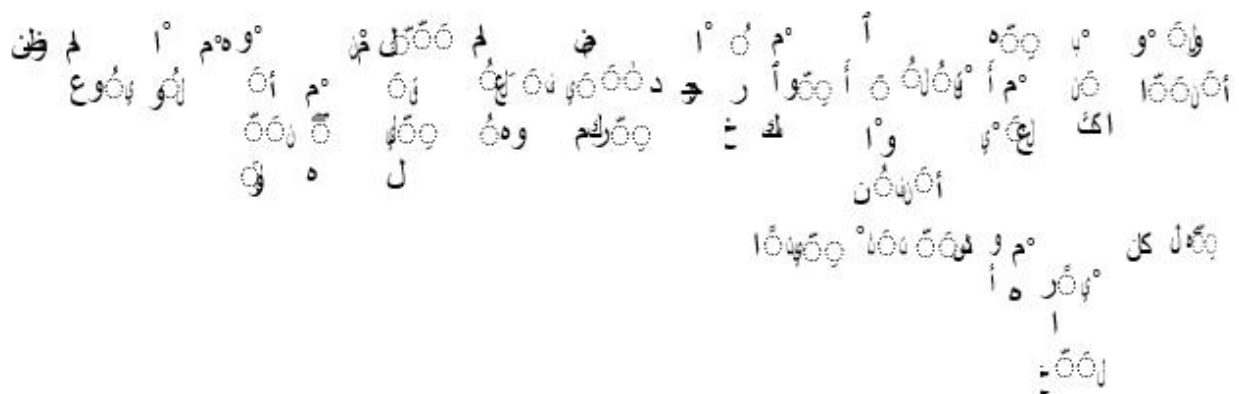
“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran [3]: 104)

Bila seorang pembawa dakwah mengayunkan langkah, tentunya akan menjumpai berbagai macam corak manusia, dari masing – masing corak itu harus dihadapi, setiap insannya dengan cara yang sepadan dengan tingkat kecerdasan, sepadan dengan alam pikiran dan perasaan serta tabiat personalnya. Salah satu metode dakwah yang bisa dikatakan sederhana karena setiap individu pernah melaksanakannya baik secara sadar maupun tidak sadar yaitu memberikan nasihat. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan segala kesempurnaan yang melekat padanya diantaranya adalah dengan diberikannya hati dan akal pikiran untuk melengkapi sistem kekhalifahan dimuka bumi ini. Namun setiap kesempurnaan pastilah adalah sebuah kekurangan, Allah SWT tidak hanya memberikan kesempurnaan tersebut namun memberinya pula potensi nafsu yang membuat manusia menjadi khilaf dan salah.

Pengertian Nasihat

Kata nasihat berasal dari Bahasa Arab, dari kata kerja “Nashaha” (نَشَا) yang berarti “khalasha” (كَلَّشَا) yaitu murni serta bersih dari segala kotoran, juga bisa berarti “Khaatha” (كَاثَا), yaitu menjahit. Perumpamaan perbuatan penasehat yang selalu mengingatkan kebaikan orang yang dinasehatinya dengan jalan memperbaiki pakaiannya yang robek. Nasihat merupakan salah satu cara dari dakwah al mauidzatil hasanah yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat atau mungkin bisa dimaknakan seperti apa yang senantiasa kita laksanakan adalah perumpamaan hasil dari apa yang akan kita dapatkan dimasa yang akan datang.

Secara terminologi Nasihat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Pengertian nasihat dalam kamus Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar. Dapat dipahami pula dengan makna mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakan hati. Nasihat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk.



“Dan sesungguhnya kalua Kami perintahkan kepada mereka: “Bunuhlah dirimu atau keluarlah kau dari kampungmu”, niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalua mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)”. (Q.S An - Nisa: 66)

Penting nya seorang da'i berbekal ilmu yang benar berdasarkan rujukan umat muslimin yaitu Al Qur'an dan Sunnah sebagaimana juga dibarengi oleh kualitas akademik tentang islam, konsisten antara amal dan ilmunya, santun dan lapang dada adalah hal yang sangat mendukung keberlangsungan da'i sehingga memberikan pengaruh terhadap mad'unya, karena mau bagaimana

pun seorang da'i yang sudah siap untuk bertugas menyeru kepada manusia di dien Allah harus memahami jalan menuju Nya dan mengetahui syari'at Nya.

III. METODE PENELITIAN

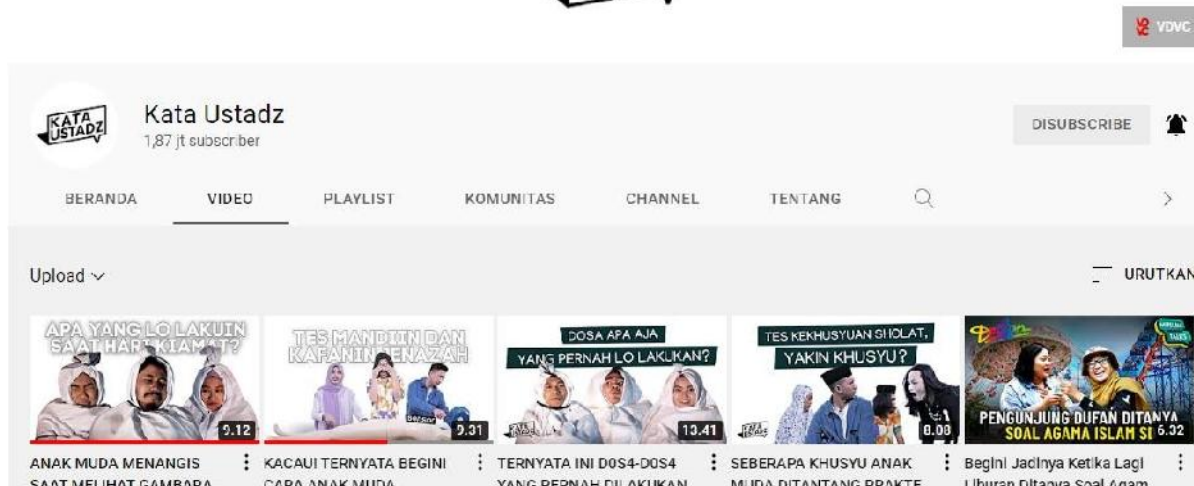
Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Moleong, 2007), pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar – gambar dan bukan angka. Tujuan pendekatan ini yaitu untuk mengkaji fenomena dan memecahkan masalah berdasarkan fakta yang terjadi kemudian dianalisis secara mendalam. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting social dan bahwa pemahaman pengetahuan social adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi Pustaka (Library Research). Menurut (Nazir, 2003), studi kepustakaan merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku – buku, literatur – literatur, catatan – catatan dan laporan – laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Jenis penelitian studi Pustaka ini digunakan apabila meneliti informasi digital perihal pesan dakwah dalam Konten Youtube Kata Ustadz Episode “Anak Muda Menangis Saat Melihat Gambaran Hari Kiamat”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu membaca, menyimak dan mencatat. Teknik membaca digunakan penulis untuk mencari informasi mengenai teori ataupun dasar – dasar pesan dakwah yang mengandung nasihat pada seorang pendakwah (da'i). Teknik menyimak digunakan penulis untuk memahami konten youtube yang menjadi target pengamatan penulis (objek penelitian). Teknik mencatat digunakan penulis untuk mencatat hasil dari apa yang sudah disimak peneliti. Metode Analisa data dalam penelitian ini adalah Analisa isi (Content Analysis) yaitu Teknik penelitian untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang – undang, music, teater dan sebagainya. (Rakhmat, 2012) metode ini digunakan peneliti untuk menganalisis Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Kata Ustadz Episode “Anak Muda Menangis Saat Melihat Gambaran Hari Kiamat”

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh perusahaan Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Youtube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (World Wide Web) dari “Read Only Web” menjadi “Read Write Web”, yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi para penikmatnya berubah kepada keadaan ketika menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan mereka yang lainnya. Pergeseran tersebut menyebabkan youtube menjadi salah satu media social yang mudah untuk diakses, sehingga saat ini Youtube merupakan situs yang paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. (ALA, 2020)

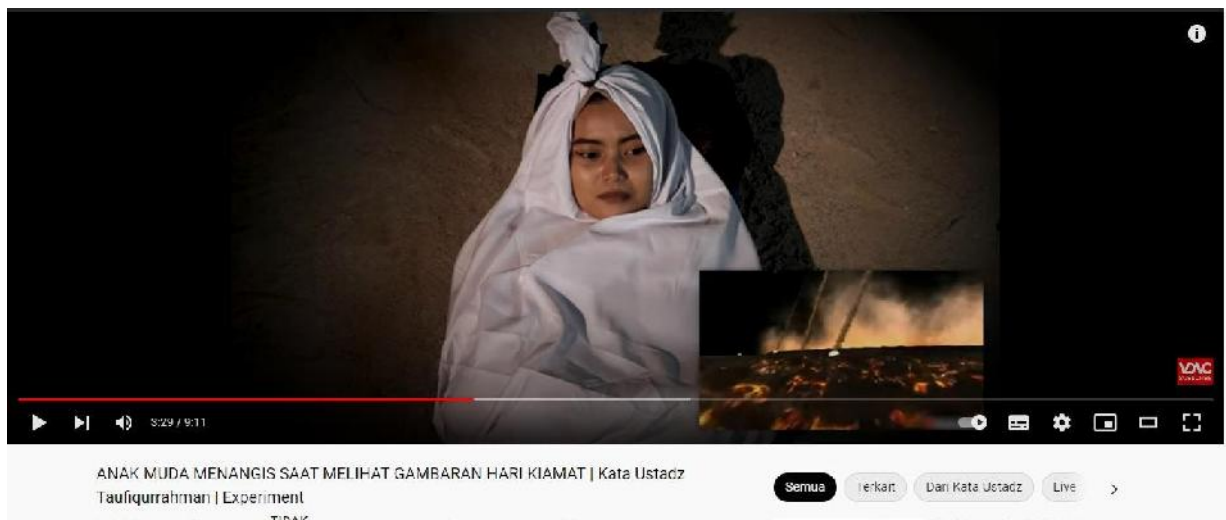
Di Indonesia Youtube sangat terkenal dengan jumlah pengguna yang mencapai 143,26 juta pengguna atau sekitar 54,7% dari total penduduk Indonesia sebanyak 265 juta orang bergantung pada informasi terukur dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Hal ini mengacu pada jumlah pengguna Youtube yang bertambah setiap bulannya, termasuk orang – orang terkenal, atau tokoh masyarakat Indonesia mulai menggunakan media social ini. Mereka biasanya menampilkan pencitraan untuk mengungkap kepada masyarakat umum melalui saluran Youtube yang telah menjadi pola dan digunakan secara luas oleh para pencari data guna menyelidiki suatu hal (Mukarromah). Youtube biasa dimanfaatkan untuk media korespondensi penyampaian data atau pesan. Media memiliki pengaruh besar dalam membentuk penilaian umum. Pengguna youtube dapat secara terbuka memberi komentar akan konten yang telah dilihat.



Channel Youtube Kata Ustadz yang telah mendapatkan 1,87 juta subscriber merupakan channel social eksperimen anak muda seputar Agama Islam. Channel Kata Ustadz akan senantiasa memberikan konten social eksperimen dari anak muda yang dikemas secara menarik, fun, kekinian sehingga menarik kalangan pemuda untuk menonton dakwah melalui Channel Kata Ustadz ini. Total konten video Kata Ustadz yang berjumlah 146 vidio khususnya pada playlist Kata Ustadz, kemudian peneliti hanya mengambil satu video dalam playlist tersebut yang berjudul “Kapan Hari Kiamat Datang”

Dalam pembahasan segmen Kata Ustadz adalah perihal pandangan pemuda mengenai adanya hari akhir yang mana sebagai umat islam harus mempercayainya. Dari pemuda yang dijadikan objek eksperimen semuanya menjawab percaya terhadap adanya kiamat. Dilanjut dengan pertanyaan berikutnya adalah alasan mengapa mereka percaya, dari 4 objek yang menjawab “Percaya” ada salah satu diantara mereka yang menjawab ragu dengan kalimat “Gimana ya? Gua tidak ingin mempercayai tapi hati gua percaya. Gitu loh, untuk fikiran gue kayak aduh tapi kayak gua gak mau pikirin”. Selain itu ada seseorang objek eksperimen yang percaya kiamat bahwa afterlife itu adalah sebuah kehidupan yang sebenar-benarnya dan segala nikmat yang udah kita dapetin saat ini akan habis atau hilang begitu saja.

Kemudian dilanjutkan dengan pemberian video tentang penayangan gambaran hari kiamat.



Penampilan dari segmen ini agak berbeda dibandingkan dengan segmen sebelumnya, karena ada tambahan kostum layaknya mayit (manusia yang telah meninggal) yang dibalut dengan kain kaffan diperuntukkan agar objek eksperimen lebih menyatu ataupun mendapatkan gambaran layaknya manusia yang sudah meninggal dan teringat akan keberadaan hari kiamat. Didalam video

ini ada kata-kata yang menyentuh hati dan bisa membuat kita semua sadar bahwa “sebenarnya apa yang kita kejar dan apa yang mengejar kita bukankah hari semakin dekat? Dunia yang menipu jangan sampai menipu dan membuat mu lupa pada negri akhirat. Apakah kalian sadar nafas kalian sebentar lagi?. Sebelum kuburan kalian digali apa yang akan aku dan kalian bekalkan (amal apa yang dibawa) dihadapan Allah? Kalo kita mati munkinkah orang seperti kita yang punya banyak sekali dosa akan khusnul khotimah?

Setelah penayangan video peringatan hari kiamat dan ada beberapa pemuda eksperimen yang menangis, kemudian ditanyakan perihal perasaan setelah menonton video tersebut dan hal apa yang akan dilakukan. Kemudian salah satu objek menjawab “Pulang, Wudhu, Sholat” dengan ekspresi datar, ada salah satu objek yang setelah nonton video itu tersadar dan bertanya kepada dirinya sendiri “amalan apa yang dibawa untuk Khusnul Khotimah ?” dan ada juga salah satu dari objek eksperimen menyampaikan “Jangan berbuat dosa terus, maksiat tuh paling penting hindari jangan sampai kalian maksiat, ingat wahai saudara – saudara ku kaum muslimin dan Muslimah janganlah engkau berbuat dosa!! Ingatlah hari akhir!! Kita tidak ada yang tahu hari akhir dan tidak tau ada yang mati!”.



Segmen terakhir setelah penampilan dari objek eksperimen adalah pembahasan yang disampaikan oleh Ustadz Taufiqurrahman. Menyampaikan tentang sudut pandang islam mengenai kiamat dalam Q.S Al A'raf ayat 187 yang berbunyi “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang Kiamat, “Kapan terjadi?” Katakanlah, “Sesungguhnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanku, tidak ada (seorang pun) yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Allah.

Kemudian Ustadz Taufiqurrahman menjelaskan perihal gambaran kiamat dari Al Qur'an yang menyatakan “Tapi gambarannya huru – hara yang Namanya kiamat datang itu dahsyat baik di langit dan dibumi”. Kemudian dilanjutkan dengan “Tidak akan datang kiamat, kecuali secara tiba-tiba”.

Dalam islam ada dua macam kiamat yaitu kiamat sugro dan kubro, dimana kiamat sugra biasa disebut dengan kiamat kecil dengan tanda – tanda diantaranya bencana alam, mewabahnya penyakit menular, fitnah merajalela, lenyapnya ilmu pengetahuan, dan sebagainya.

Kemudian dilanjut oleh Ustadz Taufiqurrahman dengan penjelasan tanda – tanda kiamat kubro berdasarkan hadist diantaranya adanya dukhon (kabut berkepanjangan), dajjal, dabbah (binatang melata), kemudian terbit matahari bukan dari Timur melainkan dari Barat, selanjutnya turun Nabi Isa bin Maryam AS. Kemudian turunnya Ya'juj dan Ma'juj , munculnya gempa dari masyrik ufuk Timur, magrib ufuk Barat dan Jazirah Arabia dan yang kesepuluh munculnya api dari negeri Yaman yang akan menggiring manusia sampai ke Padang Mahsyar.

Terakhir Ustadz Taufiqurrahman menyampaikan “Jika diantara kita ada yang mengatakan bahwa kiamat di tanggal sekian, hari ini, pokoknya tanamkan dalam hati kita wajib untuk tidak mempercayainya”.

Hasil penelitian dari gaya penyampaian nasihat yang digunakan oleh channel Youtube Kata Ustadz dalam episode “Kapan Hari Kiamat Datang” bahwa gaya penyampaian nasihat dari Channel youtube Kata Ustadz segmen tersebut adalah tandzir dimana bermakna kata untuk penakutan (takhwif). Dalam istilah penyampaian dakwah dimana isinya berupa peringatan terhadap manusia tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala konsekuansinya. Peringatan ataupun ungkapan yang mengandung unsur himbauan kepada orang yang tidak beriman atau kepada orang yang melakukan perbuatan dosa atau hanya untuk Tindakan preventif agar tidak terjerumus pada perbuatan dosa dengan bentuk ancaman siksaan dihari kiamat.

Bentuk – bentuk tandzir yang terlihat dari segmen tersebut diantaranya;

1. Penyebutan nama Allah SWT sebagaimana konsep ini dijabarkan ketika objek eksperimen yang secara keseluruhan anak muda dan terbiasa dengan kehidupan bersifat duniawi dengan kesenangan sesaat dan pada kenyataannya objek eksperimen masih mempunyai dasar keimanan, oleh karena itu dengan penyebutan Nama Allah Yang Maha Kuasa ini akan memberikan perasaan takut seperti dalam penayangan video hari kiamat.

2. Menunjukkan Keburukan, pada dasarnya sudah menjadi sifat manusia yang akan berusaha menutupi perbuatan yang tidak baik dari orang – orang sekitar dan Allah SWT pun senantiasa menutup aib kita dihadapan umat manusia lainnya. Dengan adanya pengungkapan keburukan tersebut, terkadang timbul kesadaran manusia untuk Kembali seperti halnya dalam video ini pengungkapan kekurangan ataupun keburukan manusia yang dilakukan selama hidupnya ditayangkan dihadapan para objek eksperimen dalam menit ke 2.50 yang kemudian menimbulkan ekspresi sedih dan menangis.
3. Pengungkapan Bahayanya, karena kemaksiatan adalah utusan kekafiran dan penerimaannya satu kejahatan yang menandakan matinya hati. Dalam video ini juga menayangkan gambaran atau penjelasan dosa yang akan menyebabkan manusia jauh dari tuhannya, seperti seberapa berbaktikah kepada orang tua dalam menit 4.20, perihal perbuatan kita selama berada di dunia yang akan membawa manusia kepada kehidupan setelah didunia.
4. Penyebutan peristiwa akhirat, terkadang manusia akan dapat terdorong ketika untuk mengerjakan kebaikan dan meninggalkan keburukan nya dengan menyebutkan berbagai peristiwa akhirat seperti tanda – tanda nya, azab neraka yang telah diserap oleh objek eksperimen setelah menonton video singkat tersebut, dan dilanjut penjelasan oleh Ustadz Taufiqurrahman dengan memaparkan ayat Al Qur'an dan hadist perihal kapan terjadinya kiamat dan apa saja tandanya, dengan begitu penyampaian nasihat tandzir ini akan semakin membekas dihati objek eksperimen dalam Channel Youtube Kata Ustadz.

V. KESIMPULAN

Metode dakwah yang digunakan oleh Channel Kata Ustadz ini setelah dianalisis menggunakan perspektif metode tandzir. Metode tandzir dalam penelitian ini berupa peringatan dimana dalam video eksperimen tersebut memberi peringatan kepada objek eksperimen yang keseluruhannya adalah pemuda beragama islam yang dalam kesehariannya masih melaksanakan maksiat ataupun masih mementingkan kehidupan duniawi karena nampak dari jawaban – jawaban yang dilontarkan pada saat diberikan pertanyaan dan setelah tayangan gambaran hari kiamat.

Bentuk tandzir dalam penelitian ini diantaranya yakni penyebutan nama Allah seperti dalam penayangan gambaran kiamat dan juga jawaban atas reaksi objek eksperimen terhadap penayangan tersebut. Kemudian bentuk lainnya yakni pengungkapan bahaya dimana adanya perbuatan maksiat yang senantiasa dilaksanakan oleh objek eksperimen akan dimintai pertanggung

jawaban dan menjadikan perbuatan itu sebagai bekal (amalan) yang akan dibawa nanti. Selanjutnya adalah adanya pengungkapan keburukan tersebut, terkadang timbul kesadaran manusia untuk Kembali seperti halnya dalam video ini pengungkapan kekurangan ataupun keburukan manusia yang dilakukan selama hidupnya yang kemudian menimbulkan ekspresi sedih dan menangis. Bentuk terakhir yaitu penyebutan hari akhir yang sudah jelas digambarkan dalam tayangan setelah pertanyaan dan juga sudah dipaparkan dengan jelas oleh Ustadz Taufiqurrahman perihal tanda – tanda kiamat kubro sebagaimana yang tertera dalam Al Qur’an Surah Al A’rah ayat 187.

Jadi dari hasil Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Kata Ustadz Episode “Anak Muda Menangis Saat Melihat Gambaran Hari Kiamat” kita dapat pelajaran untuk senantiasa mengingat bahwasanya atas apa pun perbuatan manusia di dunia ini akan dipertanggung jawabkan diakhirat nanti, dari segala persiapan manusia yang sudah dilakukan namun yang akan kekal dan ikut bersama manusia adalah persiapan amalan sholeh, dan keberadaan hari kiamat adalah nyata namun untuk kapan, dimana itu adalah urusan dan pengetahuan Allah SWT sebagaimana yang dipaparkan beliau ketika sedang berdiskusi dengan para sahabatnya, tugas manusia hanyalah mempersiapkan sedemikian rupa agar di hari akhir tidak adanya penyesalan.

REFERENSI

ALA CUT SANTI ANALISIS PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE HANAN

ATTAKI [Journal] // Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. - 2020. - p. 50.

DR. Bambang S. Ma'arif M.SI Psikologi Komunikasi Dakwah [Book]. - Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Hardian Novri Dakwah dalam Perspektif Al - Qur'an dan Hadist [Journal] // Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi. - 2018. - pp. 42-43.

Moleong Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif [Book]. - Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007.

Mubasyaroh Dakwah dan Komunikasi [Journal] // STAIN Kudus Vol.4, No.1 Juni. - 2016. - p. 107.

Muhtadi Prof. Dr. Asep Saeful Komunikasi Dakwah [Book]. - Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2012.

Mukarromah Fatichatul Analisis Deskriptif Channel YouTube Satu Persen Episode “Kunci Komunikasi Efektif Menjadi Asertif” [Journal] // Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Tulungagung. - p. 9.

Nazir M. Metode Penelitian [Book]. - Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.

Prof. Dr. H. Abdullah M.Si Ilmu Dakwah [Book]. - Depok : PT. Raha Grafindo Persada, 2018.

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz M.Ag Ilmu Dakwah Edisi Revisi [Book]. - Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.

Rakhmat Jalaludin Metode Penelitian Komunikasi [Book]. - Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Safitri Hikmawati Fajri Devi Analisis isi pesan dakwah pada channel youtube vdvc religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H) [Journal] // PROSIDING KONFERENSI INTEGRASI INTERKONEKSI ISLAM DAN SAINS P-ISSN 1535697734; e-ISSN 1535698808 Volume 4, 2022, pp 203 – 210. - 2022. - pp. 207 - 208.

Sandy Fadillah Analisis isi pesan dakwah pada channel youtube vdvc religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H) [Journal] // PROSIDING KONFERENSI INTEGRASI INTERKONEKSI ISLAM DAN SAINS P-ISSN 1535697734; e-ISSN 1535698808 Volume 4, 2022, pp 203 – 210. - 2022. - pp. 207-208.

Winata Muhd Al Haddad Gaya komunikasi dakwah ustadz hanan attaki dalam media instagram (igtv) [Journal] // Studi Komunikasi Penyiaran Islam. - 2020. - pp. 27 - 29.